

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Pada bab 6 ini akan akan diuraikan tetang kesimpulan dan saran-saran dari penelitian yang telah dilakukan.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan pendekatan saintifik dalam pelaksanaan pembelajaran teks fabel sudah terlaksana akan tetapi tidak sepenuhnya terlaksana, hanya ada beberapa kegiatan dalam setiap pertemuannya. Materi yang yang disampaikan berupa pengertian fabel, menceritakan kembali teks fabel, variasi pengembangan tokoh, penggunaan kata, kalimat, ejaan, dan tanda baca, dan pemakaian tanda koma. Metode yang digunakan guru masih menggunakan metode ceramah, namun metode saintifik juga sudah diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran teks fabel meskipun belum sempurna karena kegiatan mencoba dan mengkomunikasikan belum tampak. Pada pertemuan pertama pembelajaran pengertian teks fabel, guru belum menerapkan pendekatan saintifik secara maksimal. Kegiatan menalar, mencoba dan mengkomunikasikan diterapkan. Pada pertemuan kedua pembelajaran menceritakan kembali teks fabel guru sudah menerapkan beberapa pendekatan saintifik seperti sudah ada kegiatan menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan. Pertemuan ketiga pembelajaran pengembangan watak tokoh guru menerapkan pendekatan saintifik secara mengamati, menanya, dan menalar. Pada pertemuan keempat pada pembelajaran penggunaan kata, kalimat, ejaan, dan tanda baca juga masih beberapa yang terlaksana seperti mengamati, dan menalar, untuk menanya, mengumpulkan informasi dan

mengkomunikasikan belum terlihat. Pada pertemuan kelima pembelajaran pemakaian tanda koma guru juga masih belum melaksanakan secara keseluruhan kegiatan 5 M. Masih pada kegiatan mengamati, menanya, dan menalar. Jadi dalam kegiatan 5 M yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasi belum diterapkan secara maksimal. Dan untuk kendala yang dihadapi guru lebih kepada peserta didik yang kurang dorongan untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Belum adanya kesadaran dari dalam diri siswa untuk mengubah dirinya menjadi lebih baik dalam setiap kesempatan belajar. Sehingga dibutuhkan kesabaran dari guru untuk menyadarkan siswanya. Tetapi hal ini tidak dapat dipungkiri juga perlu adanya tindakan dari guru untuk menciptakan suasana belajar yang berbeda sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Misal bisa dengan berinovasi dengan media, sumber belajar yang lebih melibatkan siswa untuk aktif dalam setiap pembelajaran.

## **B. Saran**

Peneliti memberikan beberapa saran terkait dengan temuan data yang diperoleh sebagai berikut.

### **1. Bagi guru**

Berdasarkan data temuan dari penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut.

- a) Kegiatan pembelajaran meliputi pendahuluan, inti dan penutup, sebaiknya guru perlu memperhatikan lagi tahapan-tahapan yang harus dilakukan.

- b) Kegiatan inti juga perlu diperhatikan lagi. Guru harus benar-benar menerapkan pendekatan sesuai dengan kurikulum 2013 meliputi kegiatan 5 M, yakni mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengomunikasikan.
- c) Pemilihan metode dan media juga perlu disesuaikan lagi dengan karakter siswanya. Selain itu untuk pemilihan media, guru lebih mencoba membuat media yang menarik lagi agar dapat membangkitkan minat belajar siswa.
- d) Sebaiknya guru dapat melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 61A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum 2013. Sehingga pembelajaran yang dilaksanakan bergeser menjadi “peserta didik mencari tahu” bukan “peserta didik diberi tahu”.

## **2. Bagi Sekolah**

Saran untuk sekolah agar dapat memfasilitasi untuk guru dalam pelatihan-pelatihan, dan lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, menambah fasilitas sarana dan prasarana media pembelajaran yang mendukung tercapainya kegiatan 5 M. seperti buku pegangan guru, proyektor, dan alat peraga agar lebih memudahkan siswa.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Saran bagi peneliti selanjutnya, agar dapat mengembangkan penelitian dengan cara mencari solusi dari kendala-kendala yang dialami guru dalam menerapkan pendekatan saintifik agar bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia serta meningkatkan kualitas guru kedepannya khususnya guru bahasa Indonesia.